



Pengaruh Media Pohon Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun

Siti Nurbadrin^{1*}, Setiyo Utoyo¹, Sri Wahyuningsi Laiya¹

¹Program Studi PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo

Email: snurbadrin@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus
2021
Disetujui September
2021
Dipublikasikan
September 2021

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling purposive* yang berjumlah 25 anak. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain *one group pre-posttest*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan mengenal huruf sebelum menggunakan media pohon pintar dan sesudahnya, dapat di buktikan dengan jumlah nilai rata-rata sebelum menggunakan media pohon pintar adalah 25.2 sedangkan nilai rata-rata setelah menggunakan media pohon pintar adalah 42.36. Melalui pohon pintar anak dapat mengenal huruf melalui belajar sambil bermain yang sesuai dengan tahapan pembelajaran anak usia dini sehingga menumbuhkan rasa percaya diri, dan mengasah penguasaan aspek perkembangan bahasa.

Kata kunci : Kemampuan Mengenal Huruf; Media; Pohon Pintar

Abstract

This purpose of this research was to determine the effect of Smart Tree media on the ability to recognize letters in children aged 4-5 years in Raudhatul Athfal Almourky, Telaga District, Gorontalo Regency. The sampling technique in this study was using a purposive sampling technique with a total of 25 children. The research method used is quantitative research with a one group pre-posttest design. The results of the study illustrate that there is a difference between the ability to recognize letters before using smart tree media and after, it can be proven by the number of average values before using smart tree media is 25.2 while the average value after using smart tree media is 42.36. Through the smart tree, children can recognize letters through play-based learning in accordance with the stages of early childhood learning so as to foster self-confidence in children, and improve language development aspects.

Keywords: Ability to recognize letters; media; smart tree



PENDAHULUAN

Pendidikan yang paling awal untuk peserta didik yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD) yang mana PAUD bisa membantu anak untuk mempersiapkan dirinya dalam memasuki pendidikan dasar. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 yang menyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Pada usia ini peluang perkembangan anak sangat cepat maka dengan diberikan stimulasi serta di pantau secara terus menerus dapat lebih cepat mengetahui aspek-aspek perkembangan yang sudah dicapai anak. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rasyid (dalam Astutik, 2019:15) bahwa perkembangan anak usia dini merupakan perkembangan usia emas yang sangat memiliki makna bagi kehidupan mereka kelak, bila usia emas tersebut dioptimalkan pertumbuhannya.

Bahasa merupakan salah satu dari 6 (enam) aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan karena bahasa merupakan sarana anak berkomunikasi dengan lingkungan dan orang-orang sekitar. Bahasa sangat penting karena bisa mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan juga anak mendapatkan pengalaman baik dari dirinya sendiri maupun dari orang lain (Rahmadani, 2019:57). Anak perlu menguasai kemampuan bahasa terutama kemampuan membaca dan menulis. Imroatun dan Mawadah (dalam Refiani dkk, 2019:104) mengemukakan bahwa pra-literasi adalah dasar menguasai berbagai bidang studi. Pra-literasi merupakan kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf, menghubungkannya dengan bunyi, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Untuk bisa menguasai dan memahami kemampuan membaca tersebut maka anak perlulah dikenalkan terlebih dahulu tentang huruf, bentuk dan jenisnya.

Pengenalan huruf merupakan pelajaran yang tepat bagi anak untuk bisa menunjang kemampuan membaca anak sehingga anak bisa melanjutkan ke

pendidikan yang lebih lanjut. Strategi pengenalan huruf sejak dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak (Pangastuti, dkk, 2017:55). Mengenalkan huruf pada anak juga bisa membuat anak mampu membedakan simbol-simbol maupun suara-suara huruf dalam alfabet, terutama suara-suara yang dihasilkan oleh huruf konsonan awal (Dhieni, 2019). Menurut Musfiroh (Kapiso, Laiya, Djuko, 2021) menjelaskan bahwa stimulus pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenal, memahami, dan menggunakan simbol tulisan untuk berkomunikasi. Dengan melalui simbol-simbol huruf anak dapat berkomunikasi serta dapat meningkatkan wawasannya. Untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf pada anak khususnya usia 4-5 tahun haruslah menggunakan cara yang kreatif sehingga anak tidak merasa bosan saat belajar.

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan dalam merangsang mengenalkan kemampuan huruf pada anak salah satunya yaitu dengan menyediakan alat dan media belajar yang data menarik perhatian. Salah satunya mengenalkan huruf yang dapat di stimulasi melalui media pohon pintar.

Media pohon pintar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak khususnya pada usia 4-5 tahun. Dalam media pohon pintar terdapat huruf-huruf yang dapat mengembangkan potensi anak baik potensi visual maupun memori (Marlinda, 2014). Dalam potensi visual anak mampu melihat berbagai bentuk huruf dan menirukan huruf tersebut. dan untuk memori anak akan lebih mudah dan cepat dalam mengingat huruf-huruf yang pernah dipelajarinya. Sejalan dengan pemaparan yang telah peneliti jelaskan sebelumnya, maka dengan media pohon pintar di harapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di RA Almourky. Media pohon pintar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak khususnya pada usia 4-5 tahun. Dalam media pohon pintar terdapat huruf-huruf yang dapat mengembangkan potensi anak baik potensi visual maupun memori (Marlinda, 2014).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Mei 2021 di RA Almourky Kecamatan Telaga menunjukkan dari 25 anak terdapat 15

anak di kelompok A yang dalam kemampuan mengenal huruf masih belum optimal. Kondisi di lapangan ini mendorong adanya suatu upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf secara maksimal. Salah satunya yaitu mengenalkan huruf menggunakan media pohon pintar pada proses pembelajaran yang berlangsung. Kondisi yang menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak belum optimal dapat terlihat dari: 1) anak masih belum mampu mengetahui bahkan mengenal macam-macam huruf alfabet, 2) saat guru meminta anak untuk membaca huruf yang guru tunjukkan, hanya sebagian anak yang bisa menyebutkan huruf tersebut, 3) anak belum bisa membedakan huruf yang memiliki bentuk dan bunyi yang sama, 4) dan minimnya media pembelajaran yang digunakan sehingga anak tidak tertarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai dari kegiatan observasi, hingga pelaksanaan penelitian berlangsung dan hasil penyusunan laporan akhir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *one-group pretest-posttest desain*. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa RA Almourky yang berjumlah 50 anak dengan jumlah sampel yang diambil berjumlah 25 anak kelompok A yakni, 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan observasi dan tes performance.

Untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen, maka diperlukan kisi-kisi instrumen. Berikut kisi-kisi instrument penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran di kelompok A RA Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Huruf

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah
----------	-----------	------------	--------

Kemampuan mengenal huruf	Menyebutkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan beberapa huruf yang di tunjuk oleh guru 2. Menyebutkan huruf-huruf yang ada pada namanya sendiri 3. Menyebutkan huruf dari a-z begitupun sebaliknya dari z-a 4. Menyebutkan huruf yang ada pada media pohon pintar 5. Menyebutkan huruf yang guru tulis di papan tulis. 6. Menyebutkan huruf-huruf pada suatu kata 	1,2,3,4,5,6
	Menuliskan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Menuliskan huruf yang ditunjuk oleh guru 8. Menuliskan namanya sendiri 9. Menuliskan huruf-huruf yang disebutkan oleh guru 	7,8,9
	Membedakan	<ol style="list-style-type: none"> 10. Membedakan antara huruf e dan f 11. Membedakan antara huruf m dan n 12. Membedakan antara huruf b dan d 13. Membedakan huruf sesuai dengan bunyinya 	10,11,12,13

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen yang digunakan. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis. Data yang diperoleh dari penilaian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif disini yaitu hasil tes awal dan tes akhir kemampuan mengenal huruf anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya suatu perbedaan hasil kemampuan mengenal huruf anak saat *pre-test* dan *post-test*. Hasil kemampuan mengenal huruf saat *pre-test* yaitu 25,2, sedangkan untuk hasil saat *post-test* yaitu 42,36. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan hasil *post-test*, sehingga menunjukkan adanya perubahan hasil kemampuan mengenal huruf anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pohon pintar.

Selanjutnya deskripsi data hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4—5 tahun di RA Almourky disajikan agar dapat membandingkan perubahan setelah tahap penelitian diselesaikan.

Tabel.1 Deskripsi Data Variabel Pretest dan Post-test

Variabel	Data						
	Skor Maks	Skor Min	Range	Mean	Median	Modus	SD
Pretest	35	17	18	25,2	23	21	5,61
Posttest	49	34	15	42,36	44	47	4,61

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa hasil *pre-test* dengan jumlah responden 25 diperoleh skor maksimal 35 dan skor minimal 17, dengan jumlah rata-rata (mean) 25,2 median (Me) 23, modus (Mo) 21, dan SD 5,61. Untuk hasil

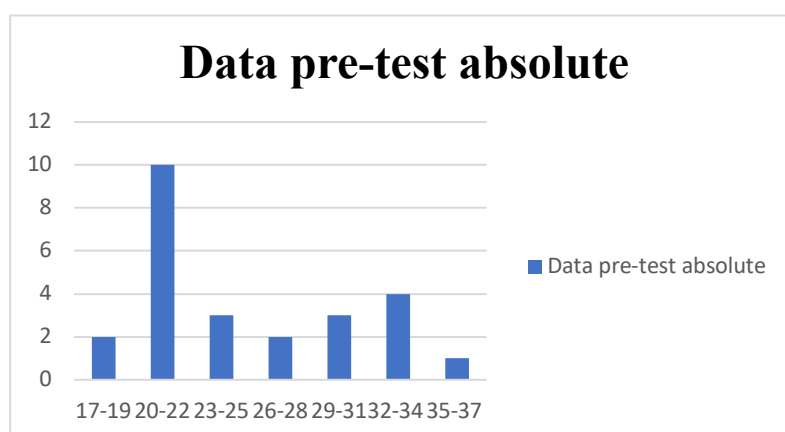
data *post-test* diperoleh skor maksimal 49 dan skor minimal 34, dengan jumlah rata-rata (mean) 42,36, median (Me) 44, modus (Mo) 47 dan SD 5,61. Untuk menghitung range atau banyak kelas di gunakan rumus $k=1+3,3 \log m$ dimana $n=25$.

Deskripsi Data Pretest Kemampuan Mengenal Huruf

Tabel.2 Distribusi Frekuensi *Pre-test*

Data pre-test	frekuensi		
	absolute	komulatif	realatif
17-19	2	2	8%
20-22	10	12	40%
23-25	3	15	12%
26-28	2	17	8%
29-31	3	20	12%
32-34	4	24	16%
35-37	1	25	4%
	25		100%

Dari data tersebut diperoleh jumlah responden tertinggi berada pada kelas interval 20-22 dengan jumlah responden 10 atau sebanyak 40%, sedangkan untuk jumlah responden terendah berada pada kelas interval 35-37 dengan jumlah responden 1 atau sebanyak 4%. Jika data tersebut dinyatakan dalam bentuk grafik maka akan terlihat sebagai berikut.



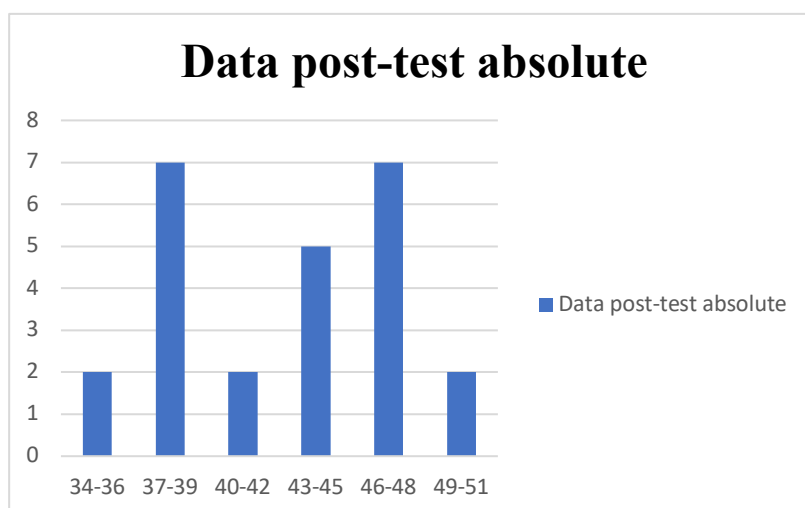
Grafik.1 Deskripsi Data Pre-test Kemampuan Mengenal Huruf

Deskripsi Data Post-Test Kemampuan Mengenal Huruf

Tabel.3 Distribusi Frekuensi *Post-test*

Data post-test	Frekuensi		
	absolute	komulatif	relatif
34-36	2	2	8%
37-39	7	9	28%
40-42	2	11	8%
43-45	5	16	20%
46-48	7	23	28%
49-51	2	25	8%
	25		100%

Dari data tersebut diperoleh jumlah responden tertinggi pada kelas interval 46-48 dengan jumlah responden 7 atau sebanyak 28%, sedangkan untuk jumlah responden terendah berada pada kelas interval 34-36 dengan jumlah responden 2 atau 8%. Jika data tersebut dinyatakan dalam bentuk grafik maka akan terlihat sebagai berikut.



Grafik.2 Deskripsi Data Post-Test Kemampuan Mengenal Huruf

Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini, digunakan uji Liliefors dengan bantuan Ms. Excel dengan kriteria pengujian:

- Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

b. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel.4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	L hitung	L tabel	Keterangan
Pre-Test	0,152	0,173	Normal
Post-Test	0,087	0,173	Normal

Berdasarkan tabel.4 di atas, diperoleh nilai L hitung pada variabel *pre-test* lebih kecil dari nilai L tabel atau $0,152 < 0,173$ maka variabel *pre-test* berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel *post-test* nilai L hitung lebih kecil dari nilai L tabel atau $0,087 < 0,173$ maka dapat disimpulkan variabel *post-test* berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t-test dengan menggunakan rumus berpasangan/related:

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Mean	25.2	42.36
Variance	31.5	21.32333333
Observations	25	25
Pearson Correlation	0.379096464	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	24	
t Stat	10.07855266	
P(T<=t) one-tail	2.109E-10	
t Critical one-tail	1.71088208	
P(T<=t) two-tail	4.21799E-10	
t Critical two-tail	2.063898562	

Berdasarkan hasil uji t-test diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,07$ sedangkan nilai t_{tabel} pada $(\alpha) = 0,05$ yakni sebesar 2,064. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,07 > 2,064$ maka H_0 di tolak atau H_1 di terima. Artinya ada pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo bulan Juni 2021. Subjek dari penelitian ini adalah kelompok A yang berjumlah 25 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan selama 8 kali. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada terdapat pengaruh signifikan antara permainan ular tangga dengan kemampuan mengenal huruf kelompok A. *pre-test* merupakan pengumpulan data sebelum diberikan treatment atau proses pembelajaran berlangsung seperti biasa. Sedangkan *post-test* merupakan pengumpulan data setelah diberikan perlakuan atau treatment.

Pembahasan

Kemampuan mengenal huruf anak mengalami perubahan yang positif setelah diterapkan media pohon pintar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *post-test* yang mengalami peningkatan skor yang diperoleh masing-masing anak. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh melalui permainan harta karun berjalan dengan baik.

Pemberian treatment berupa media pohon pintar dilakukan sebanyak 8 kali agar anak dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf dengan baik. Kemampuan mengenal huruf anak meliputi: anak dapat menyebutkan huruf, menulis huruf dan namanya sendiri serta membedakan bentuk-bentuk huruf. Hal ini sejalan dengan pendapat Seefeldt (2008:338) yang mengatakan bahwa anak usia 3-5 tahun harus bisa menyelesaikan kemampuan berikut sebelum memasuki pelajaran membaca yaitu: mengenal dan menyebutkan semua huruf alfabet meliputi bunyi, kesepadanan bunyi dengan huruf, serta menggunakan kesadaran fonemik dan pengetahuan huruf untuk mengeja secara mandiri baik yang di ciptakan sendiri dan kreatif, menulis banyak huruf besar maupun kecil secara mandiri, serta menulis namanya sendiri. Pendapat lain juga mengatakan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan dalam melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Siregar, 2019).

Media pohon pintar dirancang untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca dengan menciptakan sebuah produk yaitu pohon pintar. Media pohon pintar dapat anak gunakan dalam menyusun huruf-huruf dan dapat digunakan sebagai media belajar sambil bermain. Media pohon pintar dapat membangkitkan minat, motivasi serta rangsangan kegiatan belajar anak. Dengan kata lain media memiliki fungsi membangkitkan keinginan, minat, dan motivasi anak dalam belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (dalam Utoyo, 2017).

Dengan menggunakan media pohon pintar yang mengedepankan alat permainan edukatif (APE) yang dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Wilkinson (dalam Astutik, 2019:21) mengatakan bahwa media pohon pintar adalah alat yang digunakan untuk membantu siswa dalam mengenal huruf baik huruf vokal, konsonan maupun dalam menyebutkan kata. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ross (dalam Marlinda, 2014) yang menyatakan bahwa media pohon pintar merupakan media yang dapat membantu anak dalam mengenal bentuk-bentuk huruf vokal maupun konsonan, membantu anak dalam mengingat bentuk huruf, serta membantu anak dalam membedakan bentuk-bentuk dan bunyi-bunyi huruf satu dengan yang lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan uji t test menggunakan related berpasangan diperoleh hasil uji signifikan yaitu nilai t hitung = 10,07 sedangkan nilai t tabel pada $(\alpha) = 0,05$ yakni sebesar 2,064. Jadi t hitung > t tabel atau $10,07 > 2,064$ maka H_0 di tolak dan H_1 di terima artinya ada pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Hal ini terlihat saat sebelum dilakukan treatment/ perlakuan kemampuan mengenal huruf pada anak masih di bawah setelah dilakukan treatment atau perlakuan kemampuan mengenal huruf pada anak semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya media pembelajaran yaitu pohon pintar

dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di Raudhatul athfal Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Astutik, J. N. W. (2019). Skripsi. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Pintar Pada Anak Kelompok Bermain Al-Azhar Beran Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019*. Fakultas Ilmu Pendidikan. STKIP Modern Ngawi.
<http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JMECE/article/view/158>
- Dhieni, N., dkk. (2019). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kapiso, W., Djuko, R.U., Laiya, W. S. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak. *Student Journal of Early Childhood Education. Vol. 1. No. 1:30*
<https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJECE/article/view/752>
- Handayani, A. (2019). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kantong Ajaib Di Taman Kanak-Kanak Sadar Bhakti Kecamatan Talamau*. Jurnal Riset Tindakan Indonesia. Vol. 4. No. 1:45.
<https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/386/381>
- Marlinda, D. (2014). Skripsi. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu.
<http://repository.unib.ac.id/8643/>
- Pangastuti, R. & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. UIN Sunan Ampel Surabaya: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education Vol. 1, No. 1
<http://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/ijecie/article/view/4>
- Rahmadani, F., Suryana, D., & Hartati, S. (2019). *Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di TK Islam Budi Mulia Padang*. Jurnal Ilmiah Pesona Paud. Vol. 6. No. 1:57.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/104545>
- Refiani, D. A., Umayyah, U., & Mu'awwanah, U. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Balok Huruf*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4. No. 2:104.
<http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2442>
- Seefeldt, C., Wasik, B. A. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Indeks.

- Siregar, R. A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Literasiologi*. Vol. 2 No. 1: 59-60.
<https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/22>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.